

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Perang salib yang terjadi hampir dua abad, yaitu pada tahun 1095 - 1291 Masehi, juga kebangunan bangsa Turki Saljuk yang terus meluas kekuasaannya sampai ke daerah Bizantium, sehingga kaum Nasrani merasa kebebasan untuk berziarah ke Yerussalem dirampas oleh kaum Muslimin. Di samping adanya niat Paus untuk menguasai dunia Timur supaya tunduk dibawah kekuasaannya.
2. Perang salib yang dikenal sebagai perang suci itu, pada hakekatnya bukan hanya melepaskan diri dari tangan umat Islam semata, namun dibalik itu kaum Nasrani Eropa Barat mempunyai rencana untuk menjatuhkan negara Islam. Meskipun perang salib sudah berakhir, namun hubungannya masih tetap berlangsung dengan bertopeng pada gerakan lain.
3. Pengaruh dari perang salib berupa penaklukan terhadap dunia Islam oleh Eropa Barat. Serta perang salib merupakan jembatan bagi imperialis dan kolonialis untuk menjajah dunia Islam atau dengan kata lain perang salib merupakan awal penjajahan terhadap dunia Islam.

B. Saran-saran

1. Dalam menghadapi setiap pengaruh yang datang dari barat hendaklah seluruh dunia Islam menyusun program-program untuk menanggulangnya. Dan dalam menghadapi peradapan Barat, hendaklah umat Islam selalu waspada dalam menerimanya, disamping harus selalu meneliti mana yang baik yang perlu untuk ditiru dan mana yang tidak baik supaya ditinggalkannya.
2. Bahwa Kristenisasi yang dijalankan di seluruh dunia Islam, pada hakekatnya adalah merupakan suatu kewajiban suci bagi kaum Nasrani, oleh sebab itu umat Islam harus waspada dalam menghadapinya. Dan dalam kehidupan sehari-hari, hendaklah umat Islam selalu meningkatkan pamahaman terhadap agamanya, agar tidak terpengaruh ajaran-ajaran atau pamahaman yang lain.